

**ARANSEMEN KIDUNG WAHYU KOLOSEBO
DALAM ENSEMBEL STRING**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Disusun Oleh:
Rilo Herlan Pradita
14100340131

Semester Gasal 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**ARANSEMEN KIDUNG WAHYU KOLOSEBO
DALAM ENSEMBEL STRING**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



Disusun Oleh:
Rilo Herlan Pradita
14100340131

Semester Gasal 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGAJUAN
ARANSEMEN KIDUNG WAHYU KOLOSEBO
DALAM ENSEMBEL MUSIK

Oleh,

Rilo Herlan Pradita

NIM: 14100340131

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
Pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

Diajukan Kepada

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal 2019/2020

PENGESAHAN

Skripsi program studi S-1 Musik (Kode: 91221) ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Januari 2020.

Tim Penguji:


Ketua Program Studi/Ketua



Kustap S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/Anggota



Drs. Agus Salim, M.Hum.

NIP 195508171982031004/ NIDN.0017085502

Penguji Ahli/Anggota



Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.

NIP 198405142015041001/ NIDN. 0014058405

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi M.Sn.

NIP 19591106 198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rilo Herlan Pradita

NIM : 14100340131

Program Studi : Seni Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

ARANSEMEN KIDUNG WAHYU KOLOSEBO DALAM ENSEMBEL STRING

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Januari 2020




Rilo Herlan Pradita
NIM. 14100340131

MOTTO

VISI TANPA EKSEKUSI ADALAH HALUSINASI

~ HENRY FORD ~

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirobill'alamin kepada Allah SWT. Karena dengan ridho-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ini yang saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, sebagai bukti bahwa saya bisa menyelesaikan kuliah ini dan mendapat gelar Sarjana S-1 Seni Musik.

ABSTRAK

Kidung Wahyu Kolosebo merupakan salah satu lagu berbasis karawitan yang merupakan peninggalan dari kebudayaan Jawa. Kidung ini merupakan hasil karya Kanjeng Sunan Kalijaga yang memiliki arti untuk selalu menebarkan kebaikan dalam hidup. Kidung yang biasanya di bawakan dengan alunan gending Jawa kemudian diaransemen ke dalam musik pop dengan instrumen *modern*. Instrumen tersebut terdiri dari *violin 1*, *violin2*, cello, kontra bass, dan cello keroncong dengan seorang vokalis, aransemen ini bertujuan untuk membuat lagu kidung wahyu kolosebo lebih terdengar moderen dan bisa dinikmati oleh banyak kalangan khususnya kalangan anak muda.

Kata Kunci: Aransemen, Rilo Herlan Pradita, Kidung Wahyu Kolosebo.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, ilmu, kemampuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penyusun Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dan tanggung jawab untuk menempuh jenjang pendidikan S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan Minat Utama (MU) Seni Musik.

Berbagai kesulitan yang dihadapi pada saat penyusunan Tugas Akhir ini dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penyusun ingin mrnyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT seta junjungan nabi agung kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberi syafa'atnya sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik . Untuk memenuhi syarat kelulusan S1 Seni Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta .
2. Pak Kustap. selaku Ketua Jurusan Musik. Terimakasih atas dukungan yang diberikan kepada penulis.
3. Bu Eritha. Selaku Sekertaris Jurusan Musik. Terimakasih karena banyak membantu dan memperlancar dalam pengumpulan Tugas Akhir secara birokrasi.
4. Pak Agus Salim. Selaku pembimbing pertama. Terima kasih atas ketegasan, pengarahan, dan masukan terutama untuk selalu semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Mas Setyawan Jayantoro. Selaku penguji ahli yang telah memberi banyak saran dan pertanyaan sehingga tugas akhir ini menjadi lebih baik dan berbobot.
6. Miss Dona . selaku dosen wali yang banyak membantu dalam proses pengambilan Tugas Akhir, nasihat segera menyelesaikan pada semester ini, selalu membimbing dalam proses KRS setiap semsesternya.
7. Pak Edi susilo selaku dosen Institut Seni Indonesia. Terima kasih telah memberikan waktu, pikiran dalam memberi pengarahan dan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat tersusun dengan baik.
8. Dosen Mayorku, Mas Eko Balung. Terima kasih atas ilmu dan kemudahan dalam setiap mengikti ujian Mayor biola.
9. Para Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Ibu, Bapak, Adiku, berkat restu dan doanya dan dukungan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

11. Kekasihku tersayang Agnes Iklimah. Terimakasih yang selalu bawel, selalu memberi semangat, mendampingi dalam keadaan susah dan senang, tidak pernah berhenti untuk terus menerus mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Pak Gepeng wahyudi. Terimakasih sudah menyempatkan waktu untuk mengulik permainan cello keroncong.
13. Mas Sabto Ompong. Trimakasih sudah mensupport dan ilmu biola dari masa putih abu-abu sampai ke jenjang S-1 ini.
14. Sobatku Eviputriya, Bang Nur suami sobatku evi. Trimakasih atas dukungan, saran, dan masukan yang di berikan. Sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Gerobakustik , Clasicanos, untuk waktu yang begitu singkat saat kita berusaha.
16. Serta teman dan kerabatku yang tidak dapat dituliskan satu persatu.
17. Untuk semua pembaca karya tulis ini.

Penulis banyak menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, dengan segala keterbatasan pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang dimiliki. Penulis telah berusaha secara maksimal supaya penulisan ini memenuhi syarat-syarat sebagai karya tulis ilmiah, oleh karena itu kritik dan saran atas karya tulis Tugas Akhir ini akan diterima dengan baik dan senang hati.

Yogyakarta, 6 Desember 2019

Penulis,

Rilo Herlan Pradita
NIM. 14100340131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR Notasi	xi
DAFTAR Gambar	xiii
DAFTAR Tabel.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penulisan	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	7

BAB II SEJARAH DAN ANALISIS KIDUNG WAHYU KOLOSEBO

A. Riwayat Singkat Sunan Kalijaga	8
B. Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu	12
1. Sejarah Singkat Kidung Wahyu Kolosebo	12
2. Pengertian Titi Laras	17
3. Perbedaan Pitch Pentatonis dan Diatonis	20

BAB III PROSES ARANSEMEN

A. Konsep Aransemen	22
1. Pengertian Aransemen	22
2. Konsep	24
3. Instrumentasi	24
3. Tahap Aransemen	28

B. Proses Penggarapan	30
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Simbol notasi thung Cello keroncong	27
Notasi 2. Simbol notasi tak Cello keroncong.....	27
Notasi 3. Simbol notasi dlang Cello keroncong.....	28
Notasi 4. Simbol notasi dhet Cello keroncong.....	28
Notasi 5. Simbol notasi ket Cello keroncong.....	29
Notasi 6. Simbol notasi dhah Cello keroncong.....	29
Notasi 7. <i>Intro</i> (birama 1-11)	31
Notasi 8. <i>Ritardando</i> pada birama 5	32
Notasi 9. A tempo dan tema lagu	33
Notasi 10. Vokal masuk (birama 12 ketukan 3).....	34
Notasi 11. Peran <i>Violin 2</i>	35
Notasi 12. <i>Violin 1</i> masuk.....	36
Notasi 13. Lanjutan pada birama 17	36
Notasi 14. Peran <i>violin 2</i> dan cello	37
Notasi 15. Peran kontra bass	38
Notasi 16. Peran masing-masing instrumen.....	39
Notasi 17. Peran violin untuk masuk refrain.....	39
Notasi 18. <i>Refrain</i>	40
Notasi 19. Lanjutan <i>refrain</i> (birama 28 ketukan 3)	41
Notasi 20. Lanjutan pada birama 32	41
Notasi 21. Interlude pada lagu 1	42
Notasi 22. Perubahan tempo atau <i>ritardando</i>	43

Notasi 23. Lagu bagian 2	44
Notasi 24. Pengulangan instrumen <i>violin</i> (birama 45 ketukan 4)	45
Notasi 25. Ending lagu 2	45
Notasi 26. <i>Interlude</i> lagu 2	46
Notasi 27. Masuk lagu 3	47
Notasi 28. Ending lagu 3	48
Notasi 29. Lanjutan dari birama 98	48
Notasi 30. <i>Fine</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Violin</i>	25
Gambar 2: Kontra Bass dan Cello.....	24
Gambar 3: Cello Keroncong	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel penciptaan	5
Tabel 2: Titaras slendro dan pelog nem	18
Tabel 3: Susunan titi laras nada slendro.....	19
Tabel 4: Susunan titi laras nada pelog.....	20
Tabel 5: Perbedaan pitch pentatonis dan diatonis	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah ilmu dan seni dari kombinasi ritmis, nada, vokal, maupun instrumental yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengekspresikan apa saja yang memungkinkan khususnya emosional. Musik sudah ada dari sejak dulu, bahkan dari sejak jaman para Wali yang menggunakan musik untuk media dakwahnya untuk menyebarkan Agama Islam di pulau Jawa.

Seiring berkembangnya musik hingga saat ini, musik semakin unik dan semakin bervariasi namun tidak banyak orang yang tahu mengenai lagu-lagu pada jaman Wali khususnya lagu Kidung. Kidung adalah susunan sastra yang di tembangkan oleh orang-orang bertaraf khusus (sakti mandraguna) sebagai *wasilah* (perantara) permohonan kepada *Sang Hyang Taya* (Tuhan Yang Tidak bisa dilustrasikan dan tidak menyerupai makhluk), sehingga estetika nuansa kidung sangat identik dengan kesakralan dan mistis.

Pada skripsi ini penulis ingin mengaransemen lagu Kidung kedalam format ensemble string, khususnya lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*" dari Sunan Kalijaga yang dilatarbelakangi oleh kisah, pesan dan irama mistik yang terdapat dalam setiap lirik dan iramanya. Lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*" ini sendiri seperti telah kehilangan jati diri atau penikmatnya.

Tidak banyak orang atau anak muda yang tidak tahu bahkan tidak pernah menjadi apresiator lagu “*Kidung Wahyu Kolosebo*” ini. Upaya pelestarian budaya dan ketertarikan penulis membuat penulis kemudian mengaransemen dalam bentuk tema variasi, sebagai media musik dan untuk memperkenalkan kembali lagu “*Kidung Wahyu Kolosebo*” khususnya di kalangan anak muda dengan format musik yang baru.

Menyesuaikan peranan pada kebutuhan aransemen penulis menggunakan instrumen vokal, *violin 1*, *violin 2*, kontra bass, *cello* dan *cello keroncong*. Untuk mempertahankan karakter lagu “*Kidung Wahyu Kolosebo*” yang identik dengan alunan gending-gending Jawa maka masing-masing instrumen mempunyai peran. *Violin 1* sebagai melodi untuk menciptakan suasana baru, *violin 2* memainkan *pizzicato* berperan sebagai gending saron, kontra bass sebagai gong, *cello* sebagai kempul, dan *cello keroncong* sebagai kendang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah ritme, melodi, iringan harmoni, irama pada aransemen lagu “*Kidung Wahyu Kolosebo*” pada *ensambel string*?
2. Bagaimana hasil aransemen “*Kidung Wahyu Kolosebo*” berdasar arti dan makna yang terkandung dalam liriknya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses aransemen lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*" dalam format *ensambel* string.
2. Untuk mengetahui hasil aransemen lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*", apakah dengan komposisi yang baru ini bisa lebih populer dikalangan masyarakat, khususnya anak muda.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Banyak dijelaskan tentang kidung namun tidak ada jurnal yang membahas tentang "*Kidung Wahyu Kolosebo*" namun pada jurnal *Mantra Kidung Jawa* Pascasarjana UNS Surakarta 2013 oleh Wahyu Widodo, banyak di jelaskan tentang pengertian kidung, macam-macam pola irama kidung, bahasa dan kata yang terkandung dalam lirik kidung.

Untuk menambah wawasan tentang instrumen gamelan jawa penulis mengambil buku *Pengetahuan Karawitan, Daerah Yogyakarta*, 1983 oleh Siswanto. Bertujuan untuk mengenal banyak instrumen dan cara memainkannya, sehingga bisa menjadi inspirasi aransemen.

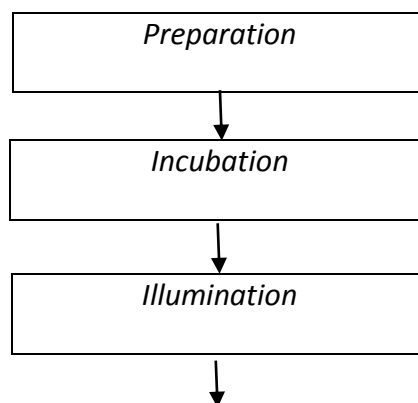
Dan untuk mempermudah penggarapan aransemen penulis menggunakan *Metode Lima Langkah Aransemen Musik* dari R.M. Singgih Sanjaya 2004. Karena dengan studi lima langkah aransemen yang meliputi

konsep aransemen, aransemen awal, penciptaan ide baru, aransemen lanjut, dan evaluasi serta revisi dari berbagai sumber menjadikan garapan aransemen bisa tersusun dengan runtut dan rinci.

Sedangkan untuk membuat aransemen lebih bervariasi penulis menggunakan *Arranging Popular Music: A Practical Guide* dari Genichi Kawakami 1975. Untuk membuat teknik aransemen, ornamen-ornamen, filler dan fill-in.

E. Metode Penelitian

Aransemen memerlukan cara atau metode untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Metode penciptaan aransemen lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*" menggunakan metode penciptaan kreatif yang dilakukan oleh Graham Wallas dalam buku psikologi seni karangan (Irma Damajanti, 2006:23-24). Tahapan-tahapan proses kreatif tersebut adalah sebagai berikut. (Irma Damajanti. Psikologi seni, Penebit Kiblat, Bandung. 2013,Hlm 23-24.)



<i>Verification</i>

Tabel 1. Tabel penciptaan aransemen lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*" berdasarkan tahapan proses kreatif oleh Graham Wallas Irma Damajanti Psikologi seni.

1. Preparation

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah. Dengan berbekal pengetahuan maupun pengalaman, individu menjajaki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian masalah, disini belum ada arah yang pasti atau tetap, akan tetapi alam pemikirannya mengeksplorasi macam-macam alternative (Damayanti, 2006: 23) Rangkaian wawancara dengan praktisi kebudayaan, beberapa masyarakat kategori umur 50-70 tahun yang dirasa mengetahui tentang lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*". Data dari lapangan ini menjadi satu dasar penting bagi proses aransemen lagu "*Kidung Wahyu Kolosebo*".

2. Incubation

ialah tahap ketika individu seakan-akan melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah tersebut, artinya bahwa ia tidak memikirkan masalahnya secara sadar , tetapi "mengeraminya" dalam alam pra-sadar, tahap ini penting dalam proses timbulnya inspirasi.

(Damayanti, 2006: 23-24). Tahap ini memberikan kesempatan penulis berusaha melepaskan diri dari fakta dan data yang didapatkan dari lapangan, serta imajinasi yang didapat untuk menuliskan aransemen lagu *“Kidung Wahyu Kolosebo”*.

3. **Illumination**

Ialah tahap timbulnya inspirasi atau gagasan baru, beserta proses-proses psikologis yang mengawali munculnya inspirasi atau gagasan baru (Damayanti, 2006: 24). Tahap ini penulis berusaha memisahkan fakta serta gagasan baru dari inspirasi yang didapatnya, untuk kemudian ditulis kembali dalam aransemen lagu *“Kidung Wahyu Kolosebo”*.

4. **Verification**

Disebut juga tahap evaluasi, ialah tahap atau ide kreasi baru tersebut harus diuji tahap realitas. (Damayanti, 2006: 24) Pada tahap ini, penulis telah berhasil menciptakan aransemen lagu *“Kidung Wahyu Kolosebo”* yang utuh, nantinya aransemen lagu *“Kidung Wahyu Kolosebo”* ini akan dimainkan dengan ansambel musik yang telah dipersiapkan oleh penulis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah aransemen yang penulis ciptakan dapat disebut sebagai sebuah aransemen.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun menjadi empat bab yaitu BAB I merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Dilanjutkan dengan BAB II Berisi tentang sejarah singkat sunan kalijaga dan analisis "*Kidung Wahyu Kolosebo*". Kemudian BAB III konsep aransemen, dan pembahasan aransemen "*Kidung Wahyu Kolosebo*". Dan BAB IV Penutup dari skripsi ini, terdiri dari kesimpulan dan saran.